

ANALISIS USAHA RENGGINANG SINGKONG RASA TERASI DI DESA KARANGREN KECAMATAN KREJENGAN KABUPATEN PROBOLINGGO

Ahmad Maulidi

Program Studi Manajemen Agribisnis
Jurusan Manajemen Agribisnis

ABSTRAK

Tujuan tugas akhir analisis usaha rengginang singkong rasa terasi adalah dapat melaksanakan proses produksi, menganalisis usaha dan melakukan pemasaran. Pelaksanaan tugas akhir rengginang singkong rasa terasi di Desa Karangren Kecamatan Krejengan Kabupaten Probolinggo. Proses produksi rengginang singkong rasa terasi terdiri dari pengupasan, pencucian, pamarutan, penyaringan, pencampuran, pencetakan, pengukusan, penjemuran, penggorengan, pengemasan dan pelabelan. Satu kali produksi menghasilkan rengginang mentah sebesar 3,5 kg lalu digoreng menghasilkan 5 kg yang dikemas dengan menggunakan plastik *standing pouch* sebanyak 25 kemasan. Analisis usaha yang digunakan adalah BEP, R/C Ratio, dan ROI. Pemasaran yang dilakukan dengan menggunakan bauran pemasaran yaitu produk, harga, saluran distribusi dan promosi. Hasil tugas akhir yang pertama, produksi dilakukan sebanyak 5 kali. Setiap satu kali proses produksi membutuhkan waktu 8 jam dengan tenaga kerja satu orang. Kedua, hasil analisis usaha menghasilkan BEP (produksi) 16 kemasan dari produksi 25 kemasan dan nilai BEP (harga) Rp 10.000 dengan harga jual Rp 15.000, nilai R/C Ratio 1,48 dan nilai ROI 16%, maka usaha ini menguntungkan dan dapat dilanjutkan. Ketiga, pemasaran produk rengginang dijual dengan harga Rp 15.000. Saluran distribusi digunakan secara langsung dan tidak langsung yaitu dengan melalui 3 toko. Promosi produk dengan cara penjualan langsung ke konsumen dan melakukan periklanan dengan media WhatsApp.

Kata Kunci : Rengginang, Rengginang Singkong Rasa Terasi, Analisis Usaha